

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi IPM Jawa Timur dengan PDRB sebagai Variabel Moderasi

Doni Yusuf Bagaskara ¹, Rohmadi ^{2*}

¹ Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia.

^{2*} Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia.

*Correspondence email:
doniyusufb22@gmail.com*

Received: 06 December 2023
Accepted: 12 December 2023
Published: 30 December 2023

Abstract

This research aims to determine the effect of Poverty Level and Open Unemployment Rate on the Human Development Index with Domestic Regional Domestic Income as a Moderating Variable. This research uses quantitative methods, the research population is 38 cities and regencies in East Java, the research sample comes from data for 2018 - 2022. Researchers use a data and document collection model from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis process uses multiple regression analysis of panel data assisted by Eviews 12. The results of this research state that the Poverty Level and Open Unemployment Rate have a significant negative effect on HDI, and GRDP can moderate the relationship between Poverty Level, TPT and HDI

Keywords: Poverty Level, TPT, HDI, GRDP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pendapatan Domestik Regional Domestik sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian adalah 38 kota dan kabupaten di Jawa Timur, sampel penelitian berasal dari data tahun 2018 – 2022. Peneliti memakai model pengumpulan data dan dokumen dari Badan Pusat Statistik (BPS). Proses analisis menggunakan analisis regresi berganda data panel dibantu oleh Eviews 12. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM, dan PDRB dapat memoderasi hubungan antara Tingkat Kemiskinan, TPT terhadap IPM

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, TPT, IPM, PDRB



1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi ialah contoh bidang pembangunan yang tujuan adalah kesejahteraan masyarakat. (M Witjaksono, 2019) Tingkat kesejahteraan masyarakat, dapat dinilai dari dimensi ekonominya yang bisa diukur menggunakan pendapatan nasional perpenduduk. Di balik kenaikan pendapatan nasional tersebut terdapat pertumbuhan ekonomi yang baik, yang diperkirakan berdasarkan pertumbuhan PDB (produk domestik bruto) per tahun. Salah satu provinsi di Indonesia yang IPM dalam tren naik yang baik adalah Jawa Timur, tahun 2020 IPM Jawa Timur menjadi 71,71, kemudian tahun 2020 IPM Provinsi Jawa Timur menjadi 72,14 dan tahun 2021 IPM Jawa Timur menjadi 72,75 (Bapedda) Jawa Timur, 2022). IPM menjabarkan bagaimana penduduk mendapatkan penghasilan, akses kesehatan, jenjang pendidikan dan hasil pembangunan lainnya. Konsep pembangunan manusia tidak lepas dari pengangguran suatu daerah, pengangguran terbuka merupakan faktor tingginya dan rendahnya kemiskinan (Mahsunah, D. (2013). Kemiskinan mendefinisikan standar hidup yang tidak tinggi). , sekelompok orang tertentu memiliki kesenjangan pendapatan dibandingkan dengan standar hidup umum masyarakat tersebut (Kadji, Y. 2012). Disisi lain diantara IPM, Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan adapula hal yang dapat memperkuat atau memperlemah ketiganya, hal tersebut adalah faktor Pendapatan Domestik Regional Bruto per wilayah yang berbeda – beda. Berdasarkan pendahuluan yang di uraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan nya adalah "Bagaimana pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pendapatan Domestik Regional Bruto sebagai variabel moderasi"

2. Metode

Penelitian ini mengambil jenis metode kuantitatif, objek riset nya adalah daerah perkotaan serta kabupaten di Jawa Timur sebanyak 38 daerah dengan lama waktu 3 tahun yaitu tahun 2018 – 2022. Data yang digunakan ialah data sekunder. Penelitian peneliti memakai model teknik pengumpulan sampel dengan non-probability sampling atau non-random sampel. Model pengumpulan data berasal dari dokumen Badan Pusat Statistik (BPS). Pada penelitian juga memakai pemilihan sampel dengan teknik sampling jenuh semua populasi dijadikan model. Penelitian ini menerapkan model pengumpulan data dan dokumen Badan Pusat Statistik (BPS), penelitian yang dijalankan ini menggunakan model penelitian data panel. Analisis data yang di fungsikan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pendapatan Domestik Regional Bruto sebagai variabel moderasi adalah analisa regresi berganda data panel menggunakan alat bantu EViews 12

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pembahasan

3.1.1 Head Count Index

Head Count Index adalah Indeks untuk mengukur proporsi penduduk miskin. Index ini populer karena mudah dipahami dan diukur. Namun terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak menunjukkan betapa miskinnya masyarakat miskin hanya dengan angka (World Bank, Measures of Poverty). Tingkat Kemiskinan suatu penduduk muncul karena rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas tenaga kerja, penghasilan, layanan kesehatan serta kepuasan gizi seseorang, dan kesejahteraan manusia yang bermartabat dan kehidupan yang baik (Kadji, Y. 2012). Beberapa negara seperti Mexico mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah (Felipe J. Hevia, et, al, 2022). Dengan model kointegrasi asimetris dan asimetri kausalitas dalam sebuah pembangunan ekonomidapat berdampak pada pengentasan tingkat kemiskinan di suatu wilayah (Ishfaq Nazir Khanday and Muzffar Hussain Dar, 2023)

3.1.2 Labour Theoy of Velue

Labour Theoy of Velue ialah teori nilai yang mengemukakan bahwa nilai ekonomi suatu barang atau jasa diperoleh dari jumlah total " tenaga kerja yang diperlukan secara sosial " yang diperlukan untuk memproduksinya (Paul Blackledge, 2020). Serapan kerja yang rendah dapat mengakibatkan tingkat kejahatan yang semakin tinggi di suatu wilayah (Firouz Fallahi, et, al, 2012) Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan keadaan dimana angkatan kerja termasuk warga negara yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi tidak memiliki pekerjaan (Muslim, 2014). Sedangkan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase penduduk yang menganggur dari total angkatan kerja. Tingkat pengangguran terbuka dapat dihitung dari total tingkat pengangguran seluruh angkatan kerja, yang kemudian dibagi dalam persentase.

3.1.3 Human Capital Theory

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ialah rasio gabungan dari indikator - indikator yang memiliki fungsi untuk mengidentifikasi kemajuan pembangunan manusia secara sistematis dan representatif. Menurut (Utami, 2020), IPM merupakan indeks yang memuat tiga pokok utama pembangunan manusia, yaitu. harapan hidup seseorang, pengetahuan dan taraf hidup yang baik.

Menurut (Marek Loužek, 2022) pengukuran kualitas sumber daya manusia dapat diartikan sebagai Human Capital atau teori modal manusia, hal ini tercemin dari tingkat pendidikan formal dan non formal suatu negara (Jurgen Willems, 2015). Sedangkan dalam konsep islam menurut (Faruk Abdullah, 2012) Human Capital memiliki perbedaan dalam hal tujuan dalam hal perkembangan suatu peradaban, moral dan etika bukan hanya tingkat pendidikan atau keterampilan.

3.1.4 Hukum Okun

Menurut (Azzalia Chaeruni, et,al, 2022) PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) ialah total jumlah yang bertambah muncul pada semua bidang ekonomi yang ada di wilayah itu, semakin tinggi PDRB semakin tinggi pula kualitas masyarakat di suatu daerah. Menurut (Amin Pujiati, et,al,2022) menghitung PDRB membantu pemerintah dalam menciptakan peraturan wilayah dan melakukan sebuah strategi, menemukan sebuah pengetahuan yang nantinya digunakan untuk melihat produktifitas kerja ekonomi suatu wilayah..

Penggambaran hubungan antara PDRB suatu wilayah dengan tingkat pengangguran termasuk ke dalam teori Hukum Okun. Menurut (Luis A. Gil-Alanaa, 2019) hukum okun menintegrasikan antara pengangguran dan PDRB suatu wilayah dengan melihat tingkat kesenjangan atau kemiskinan. Menurut (Athina dan Iacovos, 2015) menyatakan dalam hukum okun perubahan tingkat pengangguran akan mempengaruhi naik turun nya PDRB hal ini disebut koefisien hukum okun. Koefisien okun akan mempengaruhi pada kesenjangan dan pertumbuhan suatu daerah (Malika Neifar, 2022)

3.1.5 Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap IPM

Hubungan antara tingkat kemiskinan terhadap IPM adalah berpengaruh negatif dan signifikan (Novita Dewi, 2017) artinya tingkat kemiskinan yang rendah dapat mempengaruhi IPM di suatu daerah, hal ini di perkuat oleh penelitian menurut (Abie Rachman Muhamad, 2023) yang juga berpendapat bahwasanya tinggi rendahnya kemiskinan pada suatu wilayah memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan kepada IPM.

3.1.6 Pengaruh TPT Terhadap IPM

Hubungan antara TPT terhadap IPM adalah berpengaruh negative dan signifikan (Lintang Sania dkk, 2021) artinya tingkat pengangguran terbuka yang rendah dapat mempengaruhi IPM di suatu wilayah, diperkuat juga oleh penelitian menurut (Mariana Naibaho dan Ulya Nabila, 202) memberikan kesimpulan bahwa TPT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM.

3.1.7. Pengaruh PDRB mampu memoderasi hubungan Kemiskinan terhadap IPM

Hubungan antara Tingkat Kemiskinan terhadap IPM yang di moderasi oleh PDRB adalah tidak mampu momoderasi hubungan (A. Mahendra, 2020) artinya PDRB tidak dapat memperkuat dan memperlemah suatu hubungan antara Tingkat kemiskinan dan IPM , hal ini berbeda dengan berbeda dengan penelitian menurut (Tizha Florian Kuswanto dkk, 2023) yang menyatakan PDRB mampu meoderasi suatu hubungan antara Tingkat Kemiskinan dan IPM.

3.1.8 Pengaruh PDRB mampu memoderasi hubungan TPT terhadap IPM

Hubungan antara TPT terhadap IPM yang di moderasi oleh PDRB adalah tidak mampu momoderasi hubungan (A Septiawati, Y Sari dan AR Sopiyan, 2021) artinya PDRB tidak dapat memperkuat dan memperlemah suatu hubungan antara TPT dan IPM , hal ini berbeda dengan berbeda dengan penelitian menurut (Ifaturrahmi: 2023) yang menyatakan PDRB mampu meoderasi suatu hubungan antara TPT dan IPM.

3.2 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) Statistik Deskriptif merupakan statistik yang di fungsikan untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah di olah.

Tabel 1 : Statistik Deskriptif

Variabel	y	X2	X1	Z
----------	---	----	----	---

MIN	61,00	0,91	3,79	6301,70
MAX	82,74	10,97	23,76	655616,20
MEAN	71,94	4,76	10,77	63567,10
STDR	5,08	1,86	4,42	97621,90

Sumber : Data di olah peneliti

3.3.Pemilihan Model Data Panel

Menurut Widarjono, ada tiga jenis pengujian khusus yang di fungsikan untuk menentukan model suatu regresi data panel yang terbaik guna suatu topik permasalahan yang ada, pengujian tersebut adalah uji chow, uji hausman, serta uji lagrange multiplier.

3.3.1 Uji Chow

Tabel 2 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	111.250758	(37,149)	0.0000
Cross-section Chi-square	637.320105	37	0.0000

Sumber : Data di olah peneliti

Melalui tabel Uji Chow pada tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Probalitas nya ialah 0.0000 < 0,05 yang menjukan model yang diterima ialah Fixed Effect Model (FEM).

3.3.2 Uji Hausman

Tabel 3 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.874819	3	0.0012

Sumber : Data di olah peneliti

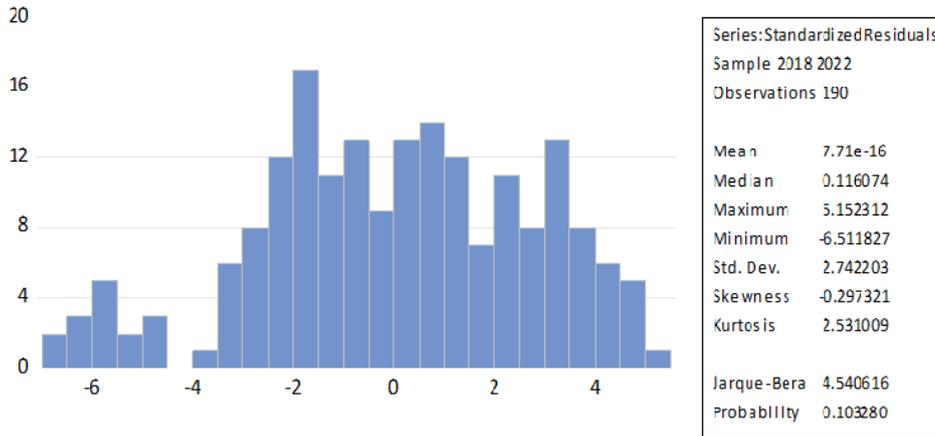
Pemapararan Uji Hausman pada tabel di atas dapat di katakan bahwa Probalitas nya ialah 0.0012 < 0,05 yang menunjukkan model yang diterima adalah Fixed Effect Model (FEM). Berdasarkan pengujian Uji Chow serta Uji Hausman memperlihatkan model yang di terima ialah Fixed Effect Model (FEM) maka tidak perlu di lakukan pengujian Uji Lagrange Multiplier (LM) karena Uji Lagrange Multiplier untuk memperlihatkan apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, hal ini mempunyai tujuan untuk mengetahui terlebih dahulu apakah data yang di pakai layak untuk dilakukan analisis dan tidak terjadi sebuah gangguan asumsi klasik (Situmorong & Lutfi, 2014)

3.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4 : Uji Normalitas



Sumber : Data di olah peneliti

Berdasarkan Uji Normalitas pada tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Probabilitas nya ialah $0.103280 > 0,05$ yang menggambarkan sebaran data yang diterima merupakan data Berdistribusi Normal.

3.4.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 5 : Uji Multikolineritas

X1	-0.799424
X2	-0.557078
Z	0.406410

Sumber : Data di olah peneliti

Melalui Uji Multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi antara masing-masing variabel menunjukkan di bawah 0,8. Maka Variabel atau data ini tidak terindikasi suatu masalah Multikolinearitas.

3.4.2. Uji Autokorelasi

Tabel 6 : Uji Autokorelasi

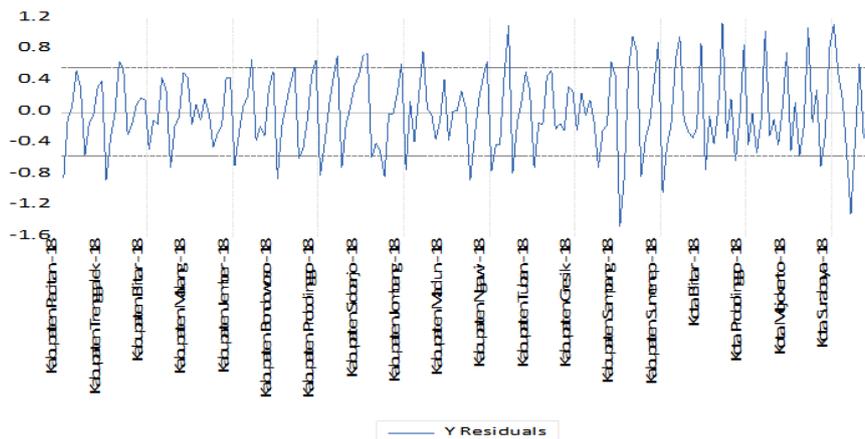
Log likelihood	-460.7617	Hannan-Quinn criter.	4.902470
F-statistic	229.4662	Durbin-Watson stat	0.138261

Sumber : Data di olah peneliti

Tabel Uji Autokorelasi di atas dapat di artikan bahwa nilai dari Durbin-Watson stat ialah 0.138261 hal ini menunjukan di bawah -2 terdapat Autokorelasi Positif.

3.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji heteroskedastisitas



Sumber : Data di olah peneliti

Malalui grafik residual (warna biru) menunjukkan bahwa tidak melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual ialah sama. Oleh karenanya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau lolos Uji

Heteroskedastisitas.

3. 5. Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.14181	1.063205	68.79368	0.0000
X1	-0.387534	0.092791	-4.176408	0.0001
X2	-0.292629	0.037568	-7.789335	0.0000
Z	2.49E-05	5.03E-06	4.950959	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.502383	R-squared	0.990232
Mean dependent var	71.94442	Adjusted R-squared	0.987609
S.D. dependent var	5.096503	S.E. of regression	0.567307
Akaike info criterion	1.892671	Sum squared resid	47.95383
Schwarz criterion	2.593344	Log likelihood	-138.8037
Hannan-Quinn criter.	2.176503	F-statistic	377.6124
Durbin-Watson stat	1.001125	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data di olah peneliti

3.5.1 Uji R² atau Koefisien Determinan

Melalui Tabel 8 di ketahui nilai koefisien R² = 0.990232, nilai tersebut dapat diartikan Kemiskinan, TPT dan PDRB, kepemilikan manajerial secara simultan mempengaruhi IPM sebesar 99,0 % berarti sisa nya sebesar 0,10 % di pengaruhi oleh variabel lain.

3.5.2 Uji t

Tabel 9. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.14181	1.063205	68.79368	0.0000
X1	-0.387534	0.092791	-4.176408	0.0001
X2	-0.292629	0.037568	-7.789335	0.0000
Z	2.49E-05	5.03E-06	4.950959	0.0000

Sumber : Data di olah peneliti

Fungsi Uji t ialah memperoleh hasil signifikansi suatu variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat. Melalui tabel di atas :

Tingkat Kemiskinan (X1) berpengaruh negatif terhadap IPM (Y) dengan nilai koefisien -0.387534 dan Signifikan serta nilai prob 0.0001.

Tingkat Penggaguran Terbuka (X2) berpengaruh negatif terhadap IPM (Y) dengan nilai koefisien - 0.292629 dan Signifikan serta nilai prob 0.0000.

Pendapatan Regional Domestik Bruto (Z) berpengaruh positif terhadap IPM (Y) dengan nilai koefisien 2.49E-05 dan Signifikan serta nilai Prob 0.0000.

3.5.3 Uji F

Uji F memiliki fungsi untuk melihat signifikan atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. (Darma, 2021). Melalui tabel 9 nilai F Prob(F-

statistic) = 0.000000 < 0,05 maka dapat di tarik simpulan bahwa seluruh variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel IPM.

3.5.4 Uji Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Untuk melaksanakan uji regresi moderasi peneliti menggunakan metode moderate regression analisis (MRA) dimana metode ini akan menunjukkan persamaan regresi linier yang memiliki unsur interaksi. Dimana uji ini untuk mengetahui Pendapatan Domestik Regional Domestik (PDRB) sebagai variabel moderasi dapat mempetkuat atau melemahkan variabel independen (Tingkat Pengangguran Terbuka) dan (Tingkat Kemiskinan) terhadap variabel dependen (IPM).

Gambar 10: Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	72.50960	0.913151	79.40597	0.0000
X1	-0.561778	0.082863	-6.779603	0.0000
X2	-0.353170	0.037867	-9.326558	0.0000
Z	-4.10E-06	7.01E-06	-0.584814	0.5596
X1__2	8.34E-06	1.23E-06	6.798339	0.0000
X2__2	-1.61E-06	2.52E-07	-6.376130	0.0000

Sumber : Data di olah peneliti

Berdasarkan pemaparan di atas :

Pendapatan Regional Domestik Bruto (Z) signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara Tingkat Kemiskinan (X1) terhadap IPM (Y) dengan nilai Prob 0.0000. Pendapatan Regional Domestik Bruto (Z) signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara Tingkat Pengangguran Terbuka (X2) terhadap IPM (Y) dengan nilai Prob 0.0000.

4. Kesimpulan

Tingkat Kemiskinan memiliki pengaruh negatif terhadap IPM artinya tingkat kemiskinan yang rendah berpengaruh pada IPM yang tinggi di Jawa Timur melalui Head Count Index ukuran kemiskinan dapat di ketahui dan dapat di atasi dengan kebijakan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki pengaruh negatif terhadap IPM artinya tingkat pengangguran terbuka yang rendah berpengaruh pada IPM yang tinggi di Jawa Timur, kebijakan pemerintah daerah dengan melakukan pemetaan serapan lapangan kerja melalui Labour Theoy of Velue dapat berdampak pada pembangunan ekonomi daerah. Pendapatan Regional Domestik Bruto dapat memoderasi suatu hubungan antara tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap IPM, hasil ini menunjukkan sesuai penerapan Hukum Okun yang menyatakan hubungan Pendapatan dengan kesenjangan dan kesejahteraan.

Referensi

- Abdullah, M. F. (2012). The Role of Islam in Human Capital Development: A Juristic Analysis. *Humanomics*, 28 (1), 64-75.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia.
- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. Y. (2017). Pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis tingkat kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1).
- Gil-Alana, L. A., Skare, M., & Buric, S. B. (2020). Testing Okun's law. Theoretical and empirical considerations using fractional integration. *Applied Economics*, 52(5), 459-474.
- Gil-Alana, L. A., Skare, M., & Buric, S. B. (2020). Testing Okun's law. Theoretical and empirical considerations using fractional integration. *Applied Economics*, 52(5), 459-474.
- Hamid, H. (2020). Manajemen Pemerintahan Daerah.
- Harahap, D. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di

Indonesia.

- Hidayat, J. A. (2013). Analisis Struktur Perekonomian Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Ifaturrahmi, I. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan dengan pengangguran sebagai variabel moderasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (periode 2017-2021) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kadji, Y. (2012). Kemiskinan dan Konsep teoritisnya. *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonmi Dan Bisnis UNG*, 1-7.
- Kuncoro, M., (2003), *Otonomi dan Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Penerbit Erlangga.
- Loužek, M. (2022). Přínos Theodora Schultze k rozvoji ekonomické teorie. *Politická ekonomie*, 70(6), 730-748.
- Mahendra, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan, Inflasi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 174-186.
- Mahsunah, D. (2013). Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Maulana, R., Pitoyo, A. J., & Alfana, M. A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 12-24.
- Muhamad, A. R., & Rahmi, D. (2023). Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat 2007-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 45-52.
- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 183-196.
- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran terbuka dan determinannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 171-181.
- Naibaho, M. M., & Nabila, U. (2021). Pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) dan tingkat pengangguran terbuka terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Langkat. *Jurnal Gamma-Pi*, 3(2), 21-26.
- Neifar, M. (2022). Revisit of Okun's law case of Tunisia, Egypt, Morocco, Lebanon, Jordan and Oman. *African Journal of Economic and Management Studies*.
- Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2016). Model Analisis Komposisi Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance: Studi Empiris Kabupaten Kota di Indonesia Tahun 2011-2014. *Buletin Ekonomi*, 14(2), 177-192.
- Pujiati, A., Nurbaeti, T., & Damayanti, N. (2022). What are the factors that determine differing levels of environmental quality? Evidence from Java and other islands in Indonesia. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, (ahead-of-print).
- Putra, Z. K., & Bawono, A. D. B. (2023). Pengaruh Realisasi Belanja Kesehatan Belanja Pendidikan Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Seluruh Pemerintah Provinsi di Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putria, A. C., Prakoso, T. S., & Ohyver, M. (2023). Modeling the effect of poverty rate, GDRP, and minimum wage, on mean years of schooling in Gorontalo province with panel data regression. *Procedia Computer Science*, 216, 510-516.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel. In *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme* (pp. 1-7).
- Sania, L., Balafif, M., & Imamah, N. (2021). Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka dan UMR Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. *Bharanomics*, 2(1), 33-46.
- Saputra, A., Djohan, S., & Roy, J. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terhadap

tingkat kemiskinan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 7(2).

Septiawati, A., Sari, Y., & Sopiyan, A. R. (2021). Pengaruh Penerimaan Daerah Terhadap Belanja Langsung Dengan Variabel Pemoderasi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung. *Jurnal E-Bis*, 5(2), 279-294.

Utami, F. P. (2020). Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), kemiskinan, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101-113.

Willems, J. (2015). Individual perceptions on the participant and societal functionality of non-formal education for youth: Explaining differences across countries based on the human development index. *International Journal of Educational Development*, 44, 11-20.

Yusuf, A. M. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

How Cites

Bagaskara, D. Y., & Rohmadi, R. (2023). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi IPM Jawa Timur dengan PDRB sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.58477/ebima.v2i2.122>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/ebima> .